

Minat Partisipasi Diskusi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Fani Rahmasari^{1*}

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Fatah Palembang

Email: ^{1*} 2120201037@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat partisipasi diskusi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi kegiatan diskusi pada perkuliahan. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui arti partisipasi diskusi mahasiswa, mengetahui tujuan partisipasi diskusi mahasiswa, mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi diskusi mahasiswa dan mengetahui minat partisipasi diskusi mahasiswa. Terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan diskusi seperti kurangnya pemahaman permasalahan yang dibahas dan kendala dalam berkomunikasi. Solusi untuk mengatasinya ialah memperbanyak banyak sumber referensi dan membiasakan diri untuk aktif dalam diskusi.

Kata Kunci : Diskusi, Mahasiswa, Partisipasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tindakan yang dapat memajukan karena seseorang dapat mengubah dunia dan menguasai dunia. (Kuncahyo, 2016). Pendidikan adalah usaha seorang guru dalam membina peserta didik baik membina akal sikap, maupun keterampilan. Dengan adanya kegiatan pendidikan maka peserta didik memperoleh tiga kemampuan tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh seorang guru dimiliki oleh peserta didik. (Rizky, Alfatonah, & Pratama, 2024) Tiga kemampuan tersebut berupa: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Untuk mendapatkan ilmu, seseorang dapat menempuh jalur pendidikan pada lembaga formal, informal, dan nonformal. Pentingnya kita memiliki pendidikan karena ketika seseorang sudah memiliki ilmu dan bekal untuk masa depan, maka seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya baik dari kualitas pengetahuan maupun kualitas keterampilan lainnya.

Pendidikan tinggi adalah lanjutan dari jenjang pendidikan setelah selesai dari jenjang menengah atas atau SMA/SMK/MA/MAK. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar diploma, sarjana, magister, ataupun doktor. Dapat kita pahami dalam pendidikan tinggi terdapat kegiatan perkuliahan. Kuliah artinya aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam memperoleh tujuan pendidikan yang diharapkan (Nyayu Khodijah, 2021). Secara garis besar dapat kita pahami bahwa kegiatan kuliah itu terdapat kegiatan pembelajaran, bimbingan dan konsultasi antara dosen dan mahasiswa, seminar, praktikum, ujian, dan kegiatan lainnya.

Dalam pendidikan tinggi terdapat interaksi pendidikan antara dosen dan mahasiswa. Dosen merupakan pendidik di perguruan tinggi (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008). Mahasiswa merupakan peserta didik dalam pendidikan tinggi. Dapat kita ketahui bahwa dalam dunia pendidikan tinggi terdapat yang namanya kegiatan perkuliahan dengan adanya interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki sejumlah aturan yang menggambarkan seorang guru memberikan ilmu maupun nilai-nilai lainnya kepada peserta didiknya. Interaksi pendidikan adalah hubungan dua arah antara seorang pendidik dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan (Djamarah, 2010). Dalam interaksi pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar, adanya tujuan yang ingin dicapai, adanya materi pembelajaran, adanya cara yang digunakan dalam belajar mengajar, ada alat yang digunakan, ada sumber pelajaran yang dipercayai, dan ada kegiatan penilaian dalam pendidikan untuk melihat ketercapaiannya tujuan pendidikan.

Interaksi pendidikan pada perkuliahan dapat menggunakan pendekatan Teacher Centered, Student Centered, dsb. Salah satu bentuk interaksi pendidikan yang menggunakan pendekatan Student Centered dalam perkuliahan yaitu dengan cara seorang dosen menciptakan suasana pembelajaran itu berdasarkan kegiatan diskusi. Untuk menjalankan kegiatan

diskusi ini seorang dosen membagikan kelompok mahasiswa ataupun memilih sendiri kelompok oleh mahasiswa, dilanjutkan dengan menentukan permasalahan yang akan didiskusikan melalui pembagian RPS. Setelah materi dibagikan dan dibagikan kepada setiap kelompok, maka kegiatan diskusi kuliah akan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kelompok penyaji menyiapkan bahan persentasi, kemudian didiskusikan secara bersama antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa. Menurut Helmiati, diskusi adalah kegiatan keterlibatan dalam sebuah kegiatan yang memecahkan masalah kemudian disepakati oleh bersama dengan adanya interaksi oleh seseorang individu kepada peserta lainnya dalam menyampaikan opini ataupun fakta.

Dalam perkuliahan proses diskusi yang dimaksud ialah melibatkan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan perkuliahan. Seorang dosen hanya sebagai pengontrol dari kegiatan diskusi ini dan memberikan arahan kepada mahasiswa. Dimulai dari kegiatan diskusi sampai akhir dari kegiatan diskusi mahasiswa terlibat dalam proses ini seperti moderator, penyaji materi, penyangga, penanya, penjawab, dan membaca kesimpulan. Biasanya dosen muncul pada kegiatan akhir diskusi yakni dosen memberikan apresiasi dan memberikan bimbingan lainnya untuk memajukan kegiatan diskusi ini agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Sesuai dengan judul artikel ini ialah Minat Partisipasi Diskusi Mahasiswa maka hal yang akan dibahas dalam artikel ini terkait pendapat dari mahasiswa mengenai minat partisipasi diskusi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan partisipasi diskusi mahasiswa. Dalam artikel ini juga bukan hanya pendapat dari responden namun penulis juga menyampaikan beberapa opini seputar judul yang dibahas.

METODE

Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (Rizky & others, 2024). Melalui metode kualitatif penulis berusaha menganalisis minat partisipasi diskusi Mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Metode ini bertujuan untuk mengulas teori dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan partisipasi diskusi Mahasiswa.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 November 2022. Sedangkan tempat penelitiannya, dilakukan di UIN Raden Fatah dengan wawancara langsung dan di rumah masing-masing melalui zoom meeting. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu sebanyak 6 Mahasiswa sebagai sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* (Emzir, 2020; Sudaryono, 2018; Sugiyono, 2019)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan dalam Wawancara

- Menurutmu, apa arti dari partisipasi diskusi?
- Menurutmu, apa fungsi diterapkannya partisipasi diskusi pada pembelajaran?
- Menurutmu, dengan adanya partisipasi diskusi manfaat apa yang kamu peroleh untuk dirimu?
- Menurutmu, apa faktor pendukung untuk menciptakan partisipasi diskusi?
- Menurutmu, apa faktor penghambat dari partisipasi diskusi?
- Dalam partisipasi diskusi sering ditemukannya berbagai masalah atau gangguan, permasalahan apa saja yang kamu peroleh kemudian apa solusinya?

Kesimpulan Jawaban Responden

- Jawaban pertanyaan 1:
Partisipasi diskusi artinya keterlibatan seseorang dalam kegiatan diskusi yang mana bukan hanya mendengar tapi ikut memberikan pendapat maupun interaksi lainnya. Dalam kegiatan diskusi terdapat interaksi pemaparan materi, kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, memberi sanggahan, memberi kritik, memberi saran dan tanggapan lainnya yang dapat menciptakan suasana diskusi menjadi aktif.
- Jawaban pertanyaan 2:
Fungsi partisipasi diskusi pada kegiatan pembelajaran yaitu untuk menciptakan sikap kerjasama dalam mengambil keputusan bersama, sebagai sumber pengetahuan bagi peserta didik, melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, menciptakan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang efektif sehingga memunculkan keterampilan berbicara dan berargumentasi.
- Jawaban pertanyaan 3:
Manfaat adanya partisipasi diskusi bagi peserta didik ialah melatih keberanian dalam mengutarakan pendapat, menimbulkan adanya rasa tanggung jawab terhadap opini yang dikemukakan, melatih berpikir kritis dan logika dalam berpendapat, meningkatkan keterampilan berbicara, dan memperkaya wawasan untuk diri sendiri dari pendapat yang beragam.

d. Jawaban pertanyaan 4:

Faktor pendukung dalam menimbulkan adanya partisipasi diskusi pada pembelajaran ialah adanya penguasaan materi sebelum kegiatan diskusi berlangsung, opini yang dikemukakan maupun fakta yang dikemukakan dapat dipahami oleh peserta diskusi lainnya, memiliki wawasan yang luas terkait topik yang dibahas, memiliki motivasi dalam diri sendiri untuk bisa dan memiliki rasa keingintahuan, dan dari guru dalam memberi apresiasi sehingga meningkatkan motivasi siswa lain untuk ikut bisa juga.

e. Jawaban pertanyaan 5:

Faktor penghambat dalam menimbulkan partisipasi diskusi ialah kurangnya pemahaman topik yang sedang didiskusikan, kurangnya pemahaman peserta diskusi dalam memahami pendapat oleh peserta diskusi lainnya, kondisi psikis dan fisik peserta diskusi, kegiatan diskusi didominasi oleh peserta yang aktif saja, dan situasi diskusi yang tidak efektif.

f. Jawaban pertanyaan 6:

Masalah yang sering dihadapi dalam partisipasi diskusi ialah adanya sikap egois oleh peserta diskusi lainnya, timbulnya perdebatan yang tidak sehat, kurangnya minat dan keberanian peserta diskusi untuk ikut berbicara dalam penyelesaian masalah, dan topik yang dibahas asing. Solusi dari permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cara peserta diskusi dapat memahami materi dulu sebelum kegiatan diskusi dilakukan, pemimpin diskusi dan peserta diskusi membuat batasan diskusi yang sehat, peserta diskusi harus memiliki kesadaran bahwa dalam menyatakan pendapat itu harus menghargai orang lain juga, peran pemimpin diskusi sangat berpengaruh dalam mengolah kegiatan diskusi, dan memperbanyak referensi.

Partisipasi Diskusi Mahasiswa

Partisipasi diskusi adalah keterlibatan individu atau kelompok yang termasuk dalam anggota kegiatan diskusi yang sedang dilakukan. Partisipasi diskusi pada pembelajaran ialah keterlibatan peserta didik ataupun Mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh dosen guru dengan menggunakan metode diskusi dalam mencapai tujuan pendidikan. Partisipasi diskusi mahasiswa dapat dilihat dari absensi kehadiran mahasiswa, kemampuan menyampaikan ide, dan kemampuan dalam memaparkan materi.

Adanya partisipasi diskusi pada perkuliahan biasanya seorang dosen telah merencanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk diskusi dimulai dari seorang dosen membagikan materi yang akan dibahas kemudian kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil karya ilmiah dalam bentuk hasil makalah. Kegiatan diskusi pada perkuliahan biasanya dimulai dari moderator, penyaji, penanya, penyangga, dan penjawab itu berasal dari Mahasiswa, sedangkan dosen hanya sebagai pengontrol dan pembimbing mahasiswa dalam menjalankan kegiatan diskusi. Interaksi yang terjadi pada kegiatan diskusi ini diawali dengan adanya diskusi antara Mahasiswa dengan Mahasiswa kemudian diakhiri dengan diskusi antara dosen dengan Mahasiswa.

Pada partisipasi diskusi mahasiswa terdapat macam-macam jenis belajar yang telah diterapkan seperti belajar sosial, belajar pemecahan masalah, dan belajar pengetahuan. Belajar sosial merupakan salah satu kegiatan adanya proses perubahan yang dimiliki oleh mahasiswa dimulai dari memahami masalah kemudian dapat menyelesaikan masalah yang telah dihadapinya dengan bantuan dari interaksi sosial baik dari keluarga, teman, maupun lingkungan perkuliahan. Belajar pemecahan masalah adalah proses perubahan berpikir dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara ilmiah dimulai dari berpikir secara logis dan teratur untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Dan belajar pengetahuan merupakan belajar yang dilakukan dengan cara mempelajari materi kembali secara terperinci, kemudian dapat dipahami, pemahaman yang didapat berasal dari kegiatan menemukan dan mencoba.

Tujuan Partisipasi Diskusi Mahasiswa

Tujuan adanya partisipasi diskusi mahasiswa ialah kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dosen untuk mahasiswa agar dapat memecahkan masalah terkait mata kuliah yang dipelajari dan memahaminya secara luas dengan acuan dari beberapa pendapat yang telah dipelajari, mengembangkan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mengembangkan sikap menghargai terhadap perbedaan di kelas perkuliahan, melatih mahasiswa dalam bersikap demokratis meningkatkan keterampilan berpengetahuan dan berbicara saat diskusi, melatih mahasiswa dalam menyimpulkan hasil diskusi, dan melatih emosi dan interaksi sosial mahasiswa.

Faktor yang Mempengaruhi Diskusi Mahasiswa

a. Faktor Pendukung:

Topik permasalahan yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kemampuan Mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhannya, seorang pendidik harus dapat memastikan bahwa semua peserta didiknya dapat memahami dan mencari penyelesaian masalah yang telah dibahas, dan yang paling penting dalam kegiatan diskusi ini bukan hanya untuk mencari jawaban yang benar tetapi lebih mengutamakan latar belakang dalam penyelesaian masalah dimulai dari proses maupun penilaian. Faktor pendukung lain agar terciptanya partisipasi diskusi mahasiswa pada perkuliahan ialah seorang pendidik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif,

menggunakan variasi metodologi, dan penilaian yang objektif agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan diskusi.

b. Faktor penghambat dan solusinya:

Biasanya kegiatan diskusi sering didominasi oleh mahasiswa yang aktif dalam berbicara maupun pandai dalam pengetahuan, pembahasan diskusi cenderung meluas sehingga untuk mencapai hasil kesimpulan itu sulit ditentukan, kegiatan diskusi memerlukan waktu yang cukup panjang sedangkan masalah yang harus dibahas itu terkait jawabannya memerlukan waktu yang cukup banyak, dalam kegiatan diskusi sering terjadinya perbedaan pendapat namun mahasiswa belum bisa mengontrol emosional pada dirinya.

Solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam partisipasi diskusi Mahasiswa yaitu: seorang pendidik harus dapat memilih topik permasalahan yang menarik dan sesuai kebutuhan mahasiswa, tujuan dari kegiatan diskusi ini harus disampaikan kepada peserta didik agar dapat memperoleh hasil pembelajaran yang baik, pendidik yang fungsinya sebagai pengontrol dan pembimbing harus dapat memiliki peranan yang baik sehingga kegiatan berdiskusi dapat berjalan dengan lancar, Mahasiswa harus dapat memahami masalah yang dibahas hal ini berpengaruh ada peranan pendidik yang harus memberikan wejangan terlebih dahulu terkait pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dan dipelajari.

Minat Partisipasi Diskusi Mahasiswa

Minat partisipasi diskusi mahasiswa ialah salah satu cara yang dapat digunakan dan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar mahasiswa adalah bidang studi tertentu. Misalnya seorang Mahasiswa menaruh minatnya pada pembelajaran bahasa Indonesia maka pusat perhatiannya lebih banyak daripada Mahasiswa yang tidak memiliki minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Ketika pusat perhatiannya lebih banyak pada pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan mahasiswa tersebut untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan cara banyak belajar seputar pembelajaran tersebut sehingga prestasi yang diinginkan akan tercapai.

Sama halnya dengan minat partisipasi diskusi ketika mahasiswa meletakkan fokus perhatiannya lebih pada kegiatan diskusi untuk mencapai hasil pembelajaran maka mahasiswa tersebut berusaha untuk bisa terlibat dalam kegiatan diskusi dan bisa mempelajari masalah-masalah yang dibahas dengan bantuan sumber-sumber referensi terpercaya. Ketika perhatian partisipasi mahasiswa lebih tinggi terhadap kegiatan diskusi maka tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh seorang dosen akan tercapai dan dimiliki oleh mahasiswa. Maka dari itu seorang pendidik harus dapat membangkitkan minat peserta didiknya dalam menguasai pengetahuan sesuai dengan bidang studinya dengan cara yang bervariasi.

KESIMPULAN

Partisipasi diskusi artinya keterlibatan seseorang dalam kegiatan diskusi yang mana Bukan hanya mendengar tapi ikut memberikan pendapat maupun interaksi lainnya. Partisipasi diskusi adalah keterlibatan individu atau kelompok yang termasuk dalam anggota kegiatan diskusi yang sedang dilakukan.

Tujuan partisipasi diskusi pada kegiatan pembelajaran yaitu untuk sebagai sumber pengetahuan bagi peserta didik, melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, dan , mengembangkan sikap menghargai terhadap perbedaan di kelas perkuliahan.

Faktor pendukung dalam menimbulkan adanya partisipasi diskusi pada pembelajaran ialah memiliki motivasi dalam diri sendiri untuk bisa dan memiliki rasa keingintahuan. Faktor penghambat dalam menimbulkan partisipasi diskusi ialah kurangnya pemahaman topik yang sedang didiskusikan.

Minat partisipasi diskusi mahasiswa merupakan perhatian khusus pada sudut pandang Mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan diskusi dengan memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman yang akan disampaikan dalam kegiatan diskusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Idawati, M.Pd. Selaku dosen pada mata kuliah metodologi pembelajaran bahasa Indonesia di UIN Raden Fatah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Kuncahyo, M. (2016). *Kuliah itu Enggak Penting*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



Nyayu Khodijah. (2021). *Pedoman Akademik UIN Raden Fatah*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Rizky, M., Alfatonah, I. N. A., & Pratama, M. A. P. (2024). *ANALISIS KESENJANGAN SOSIAL DI SD N 06 KAYU AGUNG*. 1(5). <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1222>

Rizky, M. & others. (2024). Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif: Studi Mahasiswa PGMI. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(1), 1–9.

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (1 ed.). Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (27 ed.). Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (Vol. 1). Jakarta: Pusat Bahasa.